



Skema Standar (Bag. 4) Pemrosesan File Sekuensial

Tim Pengajar

IF1210 Dasar Pemrograman

Sem. 2 2019/2020



Tujuan

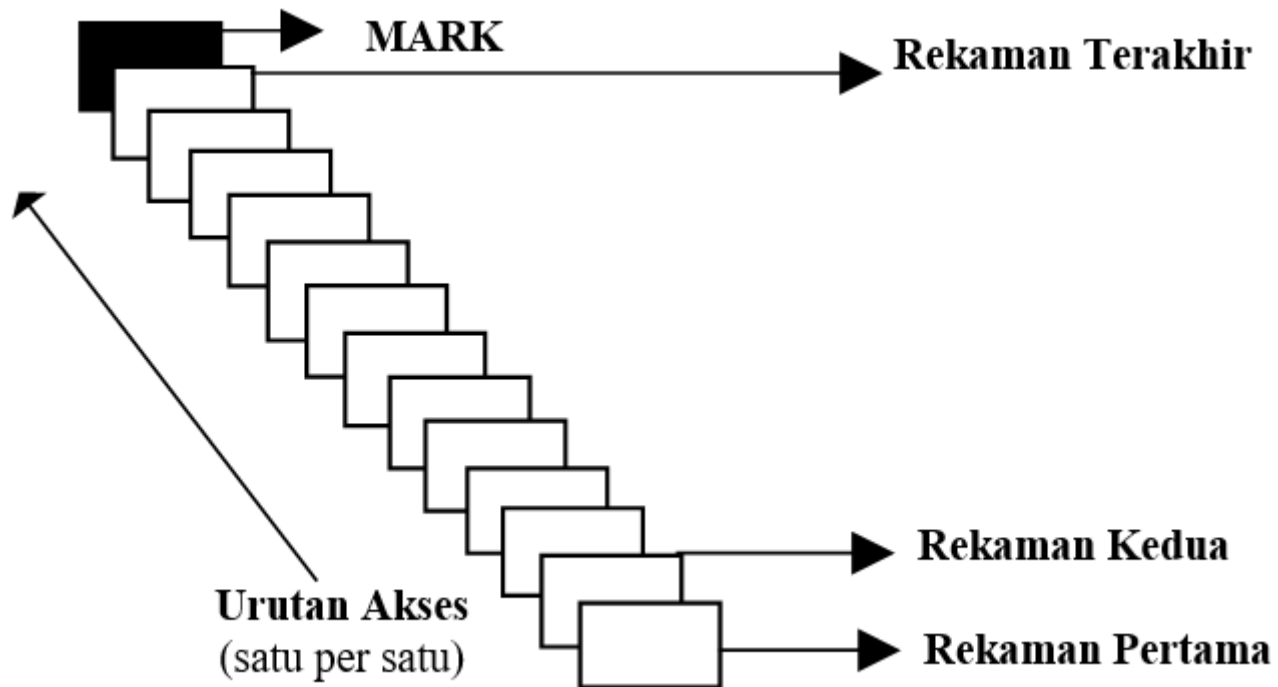
- Mahasiswa memahami primitif-primitif dasar dalam pemrosesan file sekuensial
- Mahasiswa memahami skema-skema dasar untuk pembacaan, penulisan dan pemrosesan file sekuensial
- Mahasiswa mengenal skema konsolidasi file dan *merging* 2 file
- Seluruhnya diimplementasikan dalam Notasi Algoritmik



Akan dipelajari...

- Skema dasar pemrosesan sekuensial:
 - Skema pembacaan dan penulisan file
 - Beberapa contoh pemrosesan sekuensial
- Skema Konsolidasi File
- Skema Merging 2 File
- Catatan Implementasi di Python

File Sekuensial



Deklarasi



- Notasi Algoritmik

```
type rekaman : ...
```

```
    { sebuah type terdefinisi untuk setiap  
      rekaman }
```

```
NamaArsip :
```

```
    SEQFILE of
```

```
        (*) nama_rek : rekaman
```

```
        (1) mark
```



Primitif Pemrosesan File

- Assign nama fisik ke nama logik
- Membuka file
 - Membuka file untuk membaca isinya (read only)
 - Membuka file untuk menulis isinya (rewrite)
- Membaca isi file
- Menulis isi file
- Menutup file
- End of Process (EOP)



Assign Nama Fisik ke Nama Logik

- Assign nama fisik (nama file di harddisk) ke nama logik (variabel dalam program)

Notasi Algoritmik

assign (*namaArsip*, *namaFisik*)

{ Contoh-Contoh }

assign (ArsipMhs, "dataMhs.dat")

assign (Dokumen, "fileteks.txt")

assign (DaftarNilai, "myNilai.dat")

Membuka File (1/2)



- **open** (namaArsip, nama_rek)
 - Mempersiapkan file untuk dibaca (*read-only*) sehingga dapat dibaca dengan menggunakan prosedur untuk membaca isi file
 - Rekaman pertama telah dibaca dan disimpan di nama_rek

Notasi Algoritmik

open (*namaArsip, nama_rek*)

{ **Contoh-Contoh** }

open (ArsipMhs, RekMhs)

open (Dokumen, CC)

open (DaftarNilai, nilai)

Membuka File (2/2)

- **rewrite** (namaArsip)
 - Mempersiapkan file untuk dibaca dan siap untuk ditulis

Notasi Algoritmik

rewrite (*namaArsip*)

{ Contoh-Contoh }

rewrite (ArsipMhs)

rewrite (Dokumen)

rewrite (DaftarNilai)

Membaca File

- **read** (namaArsip, nama_rek)
 - Membaca 1 buah record bertipe *rekaman* di dalam file of *rekaman*

Notasi Algoritmik

read (*namaArsip*, *nama_rek*)

{ **Contoh-Contoh** }

read (ArsipMhs, RekMhs)

read (Dokumen, CC)

read (DaftarNilai, nilai)

Menulis File

- **write** (namaArsip, rekaman_baru)
 - Menuliskan 1 buah record bertipe *rekaman* di dalam file of *rekaman*

Notasi Algoritmik

write (*namaArsip, rekaman_baru*)

{ **Contoh-Contoh** }

Mhs.NIM \leftarrow 165

Mhs>Nama \leftarrow "Amir"

Mhs.Nilai \leftarrow 100

write (ArsipMhs, Mhs)

write (Dokumen, 'C')

write (DaftarNilai, 95)

Menutup File

- **close** (NamaArsip)
 - File “ditutup”, tidak dapat diakses dan ditulis lagi
 - Harus berpasangan dengan **open/rewrite**

Notasi Algoritmik

close (*namaArsip*)

{ Contoh-Contoh }

close (ArsipMhs)

close (Dokumen)

close (DaftarNilai)

EOP (End Of Process)



- **EOP**

- Fungsi yang menghasilkan true jika pemrosesan mencapai **mark** yang menandai akhir dari file

KAMUS

```
f : SEQFILE OF
      (*) I : integer
      (1) 9999
```

```
function EOP (I : integer) → boolean
```

ALGORITMA

```
open(f,I)
if not (EOP(I)) then
    repeat
        read(f,I)
        write(I)
    until EOP(I)
else { EOP }
    output("File kosong")
close (f)
```



PEMROSESAN FILE SECARA SEKUENSIAL



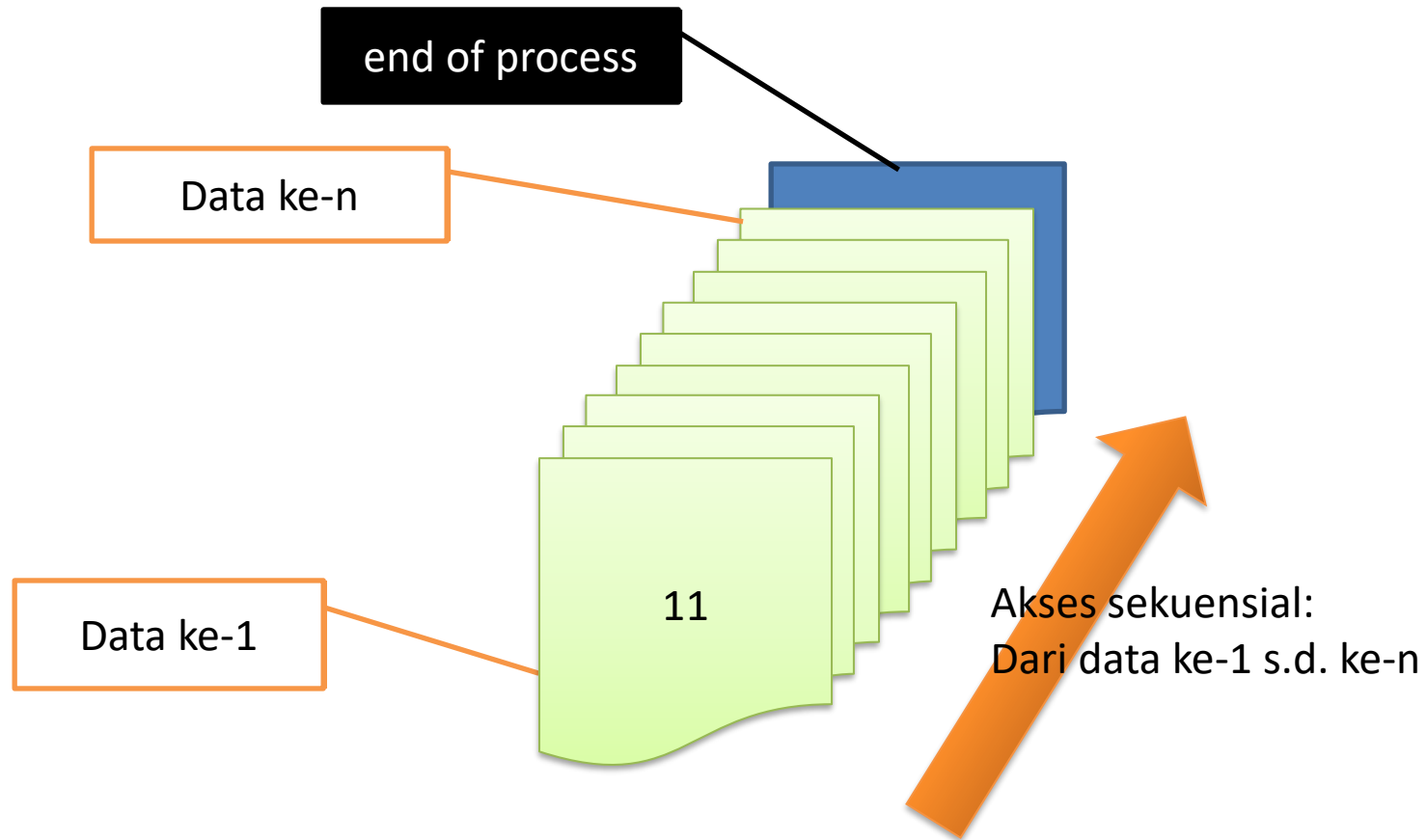
Definisi File Sekuensial

- **Sequential file** (Arsip sekuensial): sekumpulan rekaman yang disimpan dalam media penyimpanan sekunder komputer, yang dapat diakses secara sekuensial mulai dari rekaman pertama sampai dengan rekaman yang terakhir, rekaman per rekaman secara searah saja.



File Sekuensial

- File yang dibaca secara sekuensial dari awal sampai akhir:
 - Tidak ada akses di tengah file
 - Akses hanya bisa maju, tidak bisa mundur, atau lompat
- Untuk itu file harus diproses juga secara sekuensial
- Data yang tersimpan dalam file memiliki type yang sama:
 - *text, file of integer, file of real, dll.*





Menandai Akhir File

- Menggunakan **mark** khusus
 - **MARK**: Suatu rekaman yang dinyatakan sebagai *end of process*
 - Tidak perlu “berurusan” dengan End of File
 - File “selalu isi” → minimum berisi MARK (jika hanya berisi MARK berarti file kosong)

Skema Dasar Pemrosesan File Secara Sekuensial



- Pembacaan File
 - Pemeriksaan langsung terhadap MARK
- Model pemrosesan sekuensial dengan mark
 - Menggunakan while atau repeat-until
- Penulisan Isi File
- Pemrosesan Sekuensial Lain:
 - Mencari nilai rata-rata
 - Menyalin isi file ke array dan sebaliknya



Skema Dasar Pembacaan File

- Memanfaatkan pemeriksaan terhadap **MARK** untuk menghentikan pembacaan file
 - Model pemrosesan sekuensial dengan mark menggunakan if-then-else + repeat-until
 - Pemrosesan terhadap kasus kosong
 - Model dengan mark menggunakan while-do
- Contoh:
 - Membaca file **teks**
 - MARK berupa character ‘.’ (titik)

Skema Dasar Pembacaan File

Repeat-Until (2)



Program BacaText2a

{ Membaca sebuah text file diakhiri dengan MARK berupa ‘.’ dan menuliskan isinya ke layar. Asumsi file dataku.txt ada dan sudah terisi, minimum hanya berisi ‘.’ (artinya file kosong). }

KAMUS

f : SEQFILE of
 (*) cc : character
 (1) ‘.’

ALGORITMA

```
assign (f, “dataku.txt”)
open (f,cc)    { First-Elmt }
if (cc = ‘.’) then
    output (“File kosong”)
else { not EOP(cc), file tidak kosong }

    repeat
        output (cc)    { Proses current elmt. }
        read (f,cc)    { Next-Elmt }
    until (cc = ‘.’)

close (f)
```

Skema Dasar Pembacaan File

Repeat-Until (2)



Program BacaText2a

{ Membaca sebuah text file diakhiri dengan MARK berupa '.' dan menuliskan isinya ke layar. Asumsi file dataku.txt ada dan sudah terisi, minimum hanya berisi '.' (artinya file kosong). }

KAMUS

f : SEQFILE of
(*) cc : character
(1) '.'

ALGORITMA

```
assign (f, "dataku.txt")
open (f, cc) { First-Elmt }
if (cc = '.') then
    output ("File kosong")
else { not EOP(cc), file tidak kosong }

    repeat
        output (cc) { Proses current elmt. }
        read (f, cc) { Next-Elmt }
    until (cc = '.')

close (f)
```

EOP: CC = '.'

Skema Dasar Pembacaan File

While-do (2)



Program BacaText2b

{ Membaca sebuah text file diakhiri dengan MARK berupa ‘.’ dan menuliskan isinya ke layar. Asumsi file dataku.txt ada dan sudah terisi, minimum hanya berisi ‘.’ (artinya file kosong). }

KAMUS

f : SEQFILE of
 (*) cc : character
 (1) ‘.’

ALGORITMA

```
assign (f, "dataku.txt")
open (f,cc)    { First-Elmt }
while (cc ≠ ‘.’) do
    output (cc)      { Pemrosesan Current Elmt. }
    read (f, cc)     { Next-Elmt }
{ EOP : cc = ‘.’ }
close (f)
```

Skema Dasar Pembacaan File

While-do (2)



Program BacaText2b

{ Membaca sebuah text file diakhiri dengan MARK berupa '.' dan menuliskan isinya ke layar. Asumsi file dataku.txt ada dan sudah terisi, minimum hanya berisi '.' (artinya file kosong). }

KAMUS

f : SEQFILE of
(*) cc : character
(1) '.'

ALGORITMA

```
assign (f, "dataku.txt")  
open (f,cc) { First-Elmt }  
while (cc ≠ '.') do {  
    output (cc) { Pemrosesan Current Elmt. }  
    read (f, cc) { Next-Elmt }  
    { EOP : cc = '.' }  
} close (f)
```

EOP: CC = '.'



Skema Penulisan File

- Membaca masukan dari pengguna dan menyimpannya ke dalam file
- Model pemrosesan sekuensial dengan mark, penulisan diakhiri dengan memasukkan nilai tertentu
- Nilai mark dijadikan penanda akhir *file*
- Contoh-1:
 - Mengisi file **teks**
 - Diakhiri dengan masukan berupa character ‘.’
- Contoh-2:
 - Mengisi file integer
 - Diakhiri dengan masukan berupa integer 9999

Skema Dasar Penulisan File

Contoh-1: File Teks – While-Do



Program IsiTeks

{ Membaca sejumlah masukan character dari user sampai dimasukkan nilai '.' dan menyimpannya ke dalam file teks dataku.txt }

KAMUS

f : SEQFILE of
 (*) C1 : character
 (1) '.'

ALGORITMA

```
assign (f, "dataku.txt")
rewrite (f)
input (C1)           { First-Elmt }
while (C1 ≠ '.') do
    write (f,C1)       { Proses current elmt. }
    input (C1)         { Next-Elmt }
{ C1 = '.' }
write (f, '.')        { tulis MARK di akhir file }
close (f)
```

Skema Dasar Penulisan File

Contoh-2: File Integer – Repeat-Until



Program IsiFileInt

{ Membaca sejumlah masukan integer dari user sampai dimasukkan nilai 9999 dan menyimpannya ke dalam file of integer dataku.dat }

KAMUS

f : SEQFILE of
(*) x : integer
(1) 9999

ALGORITMA

```
assign (f, "dataku.dat")
rewrite (f)
input (x) { First-Elmt }
if (x = 9999) then
    output ("File kosong")
else { x ≠ 9999, file tidak kosong }
    repeat
        write (f,x) { Proses current elmt. }
        input (x) { Next-Elmt }
    until (x = 9999) { x = 9999 }
write (f, 9999) { tulis MARK di akhir file }
close (f)
```



Pemrosesan Sekuensial

Contoh 1. Menghitung Nilai Rata-Rata

- Diketahui file MHS.dat yang digunakan untuk menyimpan data NIM dan nilai mahasiswa di suatu mata kuliah
- Mark file MHS.dat adalah: **NIM = “999999999”** dan **nilai = 99**
- Buatlah program yang digunakan untuk membaca data dalam MHS.dat dan menghasilkan nilai rata-rata dari semua mahasiswa
- Jika file kosong, tuliskan pesan “Arsip kosong”.

Contoh 1. Menghitung Nilai Rata-Rata (1)



```
Program NilaiRataRata
{ Membaca data dalam MHS.dat dan menghasilkan nilai rata-rata
dari semua mahasiswa. MHS.dat diasumsikan sudah isi, minimum
berisi record <'99999999',99> (mark). }
```

KAMUS

```
type rekamanMHS : <NIM : string, nilai : integer>
ArsipMhs : SEQFILE of
    (*) RekMhs : rekamanMHS
    (1) <"99999999",99>
SumNil : integer { jumlah nilai }
JumMHS : integer { jumlah mahasiswa }
```

ALGORITMA

```
assign (ArsipMHS, "MHS.dat")
open (ArsipMHS, RekMHS)

... { next slide }

close (ArsipMHS)
```

Contoh 1. Menghitung Nilai Rata-Rata (2)



ALGORITMA

```
assign (ArsipMHS, "MHS.dat")  
open (ArsipMHS, RekMHS) { First-Elmt }  
if (RekMHS.NIM = "99999999") and (RekMHS.nilai = 99) then  
    output ("Arsip kosong")  
  
else { File tidak kosong }  
    SumNil  $\leftarrow$  0; JumMhs  $\leftarrow$  0 { Inisialisasi }  
    repeat  
        SumNil  $\leftarrow$  SumNil + RekMHS.nilai  
        JumMHS  $\leftarrow$  JumMHS + 1  
        read (ArsipMHS, RekMHS)  
    until ((RekMHS.NIM="99999999") and (RekMHS.nilai=99))  
    output("Rata-rata = ",(SumNil/JumMHS))  
  
close (ArsipMHS)
```

Contoh 1. Menghitung Nilai Rata-Rata (2)

ALGORITMA

```
assign (ArsipMHS, "MHS.dat")  
open (ArsipMHS, RekMHS) { First-Elmt }  
if [RekMHS.NIM = "99999999"] and (RekMHS.nilai = 99) then  
    output ("Arsip kosong")  
  
    else { File tidak kosong }  
        SumNil ← 0; JumMhs ← 0 { Inisialisasi }  
        repeat  
            SumNil ← SumNil + RekMHS.nilai  
            JumMHS ← JumMHS + 1  
            read (ArsipMHS, RekMHS)  
        until [(RekMHS.NIM="99999999") and (RekMHS.nilai=99)]  
        output("Rata-rata = ",(SumNil/JumMHS))  
  
    close (ArsipMHS)
```

Pemeriksaan
mark, dapat
diganti fungsi EOP



Pemrosesan Sekuensial

Contoh 2. Menyalin Isi File ke Array

- Diketahui file MHS.dat yang digunakan untuk menyimpan data NIM dan nilai mahasiswa di suatu mata kuliah
- Buatlah program untuk memindahkan isi file MHS.dat ke sebuah array of data mahasiswa

Contoh 2. Menyalin Isi File ke Array (1)



Program SalinKeArray

{ Membaca data dalam MHS.dat dan menyalin isinya ke dalam sebuah array. MHS.dat diasumsikan sudah ada, isi/kosong. }

KAMUS

type rekamanMHS : <NIM : string, nilai : integer>

ArsipMhs : SEQFILE of

(*) RekMHS : rekamanMHS

(1) <“999999999”,99>

TabelMHS : array [1..100] of rekamanMHS

JumMHS : integer

function EOP (rek : rekaman) → boolean

{ menghasilkan true jika pembacaan rek = Mark }

ALGORITMA

assign (ArsipMHS, “MHS.dat”)

open (ArsipMHS, RekMHS)

... { next slide }

close (ArsipMHS)

Contoh 2. Menyalin Isi File ke Array (2)



ALGORITMA

assign (ArsipMHS, "MHS.dat")

open (ArsipMHS, RekMHS)

if (EOP(RekMHS)) then

output("Arsip kosong")

else { not EOP, File tidak kosong }

JumMhs \leftarrow 1

repeat

TabelMHS_{JumMHS}.NIM \leftarrow RekMHS.NIM

TabelMHS_{JumMHS}.nilai \leftarrow RekMHS.nilai

JumMHS \leftarrow JumMHS + 1

read (ArsipMHS, RekMHS)

until (JumMHS > 100) or (EOP(RekMHS))

JumMHS \leftarrow JumMHS - 1 { penyesuaian jumlah mahasiswa }

close (ArsipMHS)



Pemrosesan Sekuensial

Contoh 3. Menyalin Isi Array ke File

- TabelMHS merupakan sebuah array digunakan untuk menyimpan data NIM dan nilai mahasiswa di suatu mata kuliah.
- Diasumsikan TabelMHS sudah diisi. TabelMHS mungkin kosong ($\text{JumMHS} = 0$).
- Buatlah program untuk memindahkan isi array tersebut ke dalam file MHS.dat
- File diakhiri **mark** berupa : **NIM = "99999999"** dan **nilai = 99**
- Buat 2 versi:
 - Versi-1: gunakan if-then-else + repeat-until
 - Versi-2: gunakan while-do

Contoh 3. Menyalin Isi Array ke File – versi 1 (1)



Program SalinKeFilev1

{ Membaca data dalam TabelMHS dan menyalin isinya ke dalam file eksternal. Mark = <'99999999',99>. }

KAMUS

type rekamanMHS = <NIM : string, nilai : integer>

constant markMHS : rekamanMHS = <"99999999", 99>

ArsipMHS : SEQFILE of
 (*) RekMHS : rekamanMHS
 (1) markMHS

TabelMHS : array [1..100] of rekamanMHS

JumMHS : integer

ALGORITMA

{ diasumsikan sudah ada bagian program yang mengisi TabelMHS
 dan JumMHS }

... { next slide }

Contoh 3. Menyalin Isi Array ke File – versi 1 (2)



ALGORITMA

```
{ diasumsikan sudah ada bagian program yang mengisi TabelMHS
  dan JumMHS }
assign (ArsipMHS, "MHS.dat")
rewrite (ArsipMHS)

if (JumMHS = 0) then
  output ("Tabel kosong")
else { Tabel tidak kosong }
  i ← 1
  repeat
    RekMHS.NIM ← TabelMHSi.NIM
    RekMHS.nilai ← TabelMHSi.nilai
    write(ArsipMHS, RekMHS)
    i ← i + 1
  until (i > JumMHS)

write (ArsipMHS, markMHS) { tulis mark }
close (ArsipMHS)
```

Contoh 3. Menyalin Isi Array ke File – versi 2 (1)



Program SalinKeFilev2

{ Membaca data dalam TabelMHS dan menyalin isinya ke dalam file eksternal. }

KAMUS

type rekamanMHS : <NIM : string, nilai : integer>

constant markMHS : rekamanMHS = <“99999999”,99>

ArsipMHS : SEQFILE of
 (*) RekMHS : rekamanMHS
 (1) markMHS

TabelMHS : array [1..100] of rekamanMHS

JumMHS : integer

ALGORITMA

{ diasumsikan sudah ada bagian program yang mengisi TabelMHS dan JumMHS }

assign (ArsipMHS, “MHS.dat”)
rewrite (ArsipMHS)

... { next slide }

close (ArsipMHS)

Contoh 3. Menyalin Isi Array ke File – versi 2 (2)



ALGORITMA

```
{ diasumsikan sudah ada bagian program yang mengisi TabelMHS
  dan JumMHS }
assign (ArsipMHS, "MHS.dat")
rewrite (ArsipMHS)

i ← 1
while (i ≤ JumMHS) do
    RekMHS.NIM ← TabelMHSi.NIM
    RekMHS.nilai ← TabelMHSi.nilai
    write(ArsipMHS, RekMHS)
    i ← i + 1
{ i > JumMHS }
write (ArsipMHS, markMHS) { tulis mark }

close (ArsipMHS)
```



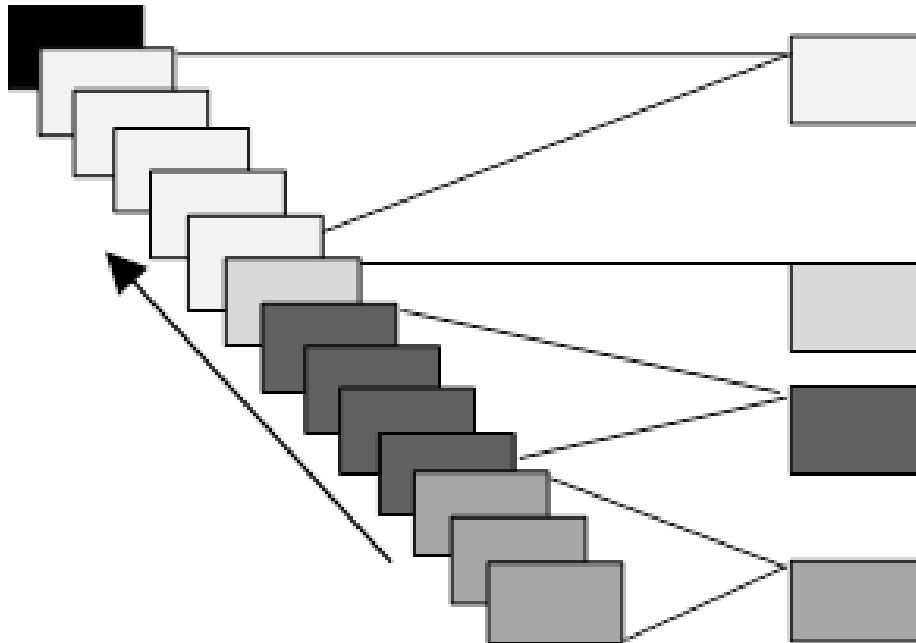
SKEMA KONSOLIDASI FILE



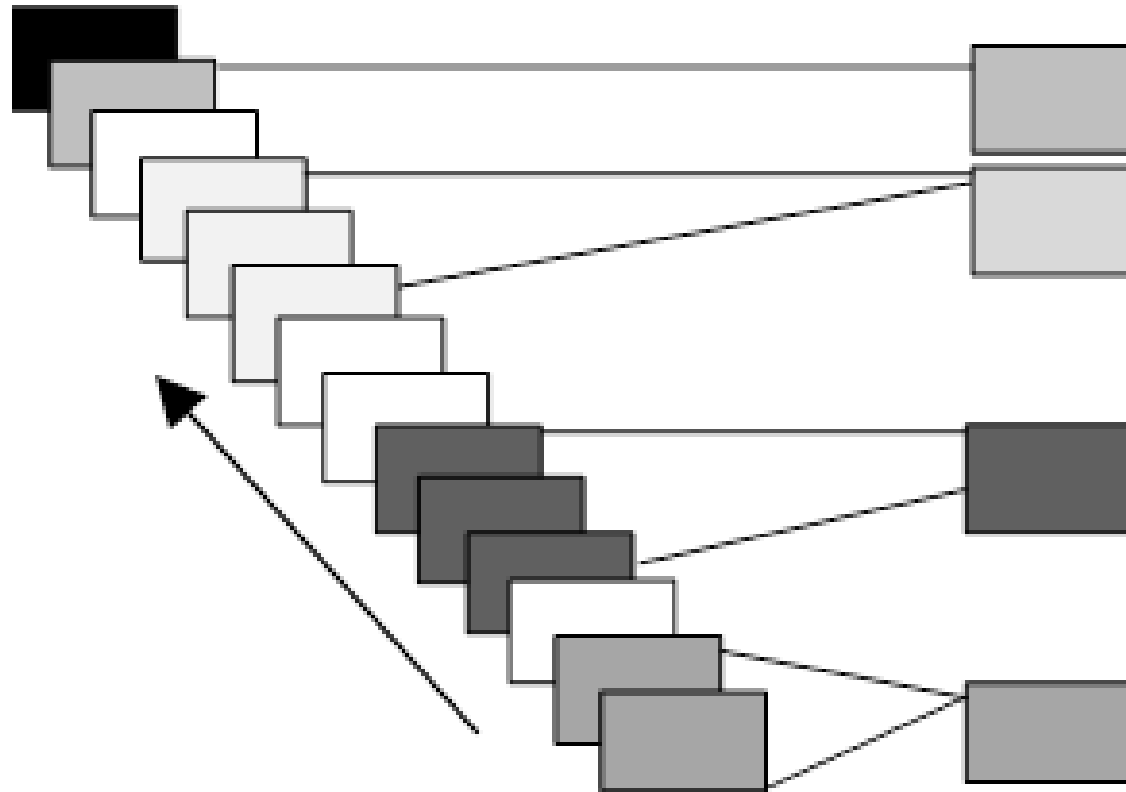
Konsolidasi

- Didefinisikan sebuah *sequential file* yang terurut, arsip tersebut mengandung **kelompok-kelompok data** dengan **kunci sama** yang harus diproses sebagai satu kesatuan
- Dua model arsip semacam ini:
 - **Tanpa separator**, artinya kita mengenali adanya kelompok yang lain karena kunci berubah
 - **Dengan separator**, artinya ada rekaman tertentu yang memisahkan satu kelompok dan kelompok lainnya. Separator ini boleh satu rekaman atau lebih dari satu rekaman.

Tanpa separator



Dengan separator



Separator adalah “kartu putih”

Skema Konsolidasi v. Tanpa Separator (1)



SKEMA KONSOLIDASI Tanpa Separator

```
{ Input : sebuah arsip sequential, terurut }
{ Proses : Mengelompokkan setiap kategori dan memrosesnya }
{ Output : Sesuai hasil proses }
```

KAMUS

```
type keytype : ... { keytype adalah suatu type dari kunci rekaman }
type valtype : ... { valtype adalah type dari harga rekaman }
type rekaman : < KeyIn : keytype, { kunci }
                  ValIn : valtype > { harga lain yang direkam }
constant mark : rekaman = <...,...> {akhir arsip ditandai oleh mark}
```

```
ArsipIn : SEQFILE of
          (*) RekIn : rekaman
          (1) mark
```

```
Current_Categ : keytype { Kategori yang sedang diproses }
```

```
{ Proses-Proses }
function EOP (rek : rekaman) → boolean { true jika rek = mark }
procedure Inisialisasi_Seluruh_Categ { Inisialisasi global }
procedure Terminasi_Seluruh_Categ { Terminasi global }
procedure Kasus_Kosong { Penanganan kasus kosong }
procedure Init_Categ { Inisialisasi kategori }
procedure Proses_Current_Categ { Proses sebuah elemen dalam
                                1 kategori }
procedure Terminasi_Categ { Terminasi sebuah kategori }
```

Skema Konsolidasi v. Tanpa Separator (2)

v1 – tanpa penanganan kasus kosong



ALGORITMA

assign (ArsipIn, ...)

open (ArsipIn, RekIn)

Inisialisasi_Seluruh_Categ

while (not(*EOP*(*RekIn*))) do

{ *Proses satu kategori* }

Init_Categ

Current_Categ \leftarrow *RekIn.KeyIn*

repeat

Proses_Current_Categ

read (*ArsipIn*, *RekIn*)

until (*Current_Categ* \neq *RekIn.KeyIn*)

{ *Current_Categ* \neq *RekIn.KeyIn*,

RekIn.KeyIn adalah elemen pertama dari *Next_Categ* }

Terminasi_Categ

{ *EOP*(*RekIn*) }

Terminasi_Seluruh_Categ

close(*ArsipIn*)

Skema Konsolidasi v. Tanpa Separator (3) v2 – dengan penanganan kasus kosong



ALGORITMA

assign (ArsipIn, ...)
open (ArsipIn, RekIn)

if (EOP(RekIn)) then

Kasus_Kosong

else { ArsipIn tidak kosong }

Inisialisasi_Seluruh_Categ;

repeat

{ Proses satu kategori }

Init_Categ

Current_Categ ← RekIn.KeyIn

repeat

Proses_Current_Categ

read (ArsipIn, RekIn)

until (Current_Categ ≠ RekIn.KeyIn)

{ Current_Categ ≠ RekIn.KeyIn,

RekIn.KeyIn adalah elemen pertama dari Next_Categ }

Terminasi_Categ

until (EOP(RekIn))

Terminasi_Seluruh_Categ

close(ArsipIn)

Contoh Skema Konsolidasi Tanpa Separator (1)



- Diketahui sebuah arsip nilai mahasiswa, satu mahasiswa dapat mempunyai beberapa buah nilai (karena dalam satu semester mengambil beberapa matakuliah dan setiap mahasiswa tidak sama matakuliahnya).
- Buat algoritma untuk menghitung nilai rata-rata setiap mahasiswa, dan membuat daftar nilai sederhana, yaitu menuliskan NIM dan nilai rata-rata setiap mahasiswa.

Contoh Skema Konsolidasi Tanpa Separator (2)



Program NilaiMahasiswa

```
{ Input : sebuah arsip sekuensial berisi NIM dan nilai mahasiswa }
{ Proses : proses setiap kategori adalah menghitung nilai rata-rata
setiap mahasiswa }
{ Output : NIM dan Nilai rata-rata setiap mahasiswa }
{ Tanpa penanganan kasus kosong }
```

KAMUS

```
type keytype : string { keytype adalah suatu type dari kunci rekaman }
type valtype : integer { valtype adalah type dari harga rekaman }
type rekaman : < NIM : keytype, { kunci }
                 nilai : valtype > { nilai ujian }
```

```
constant mark : rekaman = <"99999999",0> { mark arsip }
```

```
ArsipMhs : SEQFILE of
    (*) RekMhs : rekaman
    (1) mark
```

```
Current_NIM : keytype { NIM mahasiswa yang sedang diproses }
SumNil      : integer { jumlah nilai seluruh matakuliah seorg mhs }
NKuliah     : integer { jumlah matakuliah seorg mhs }
```


Contoh Skema Konsolidasi Tanpa Separator (3)



ALGORITMA

```
assign (ArsipMhs, "dataMHS.dat")
open (ArsipMhs, RekMhs)

{ Inisialisasi : tidak ada }
while (RekMhs.NIM  $\neq$  mark.NIM) and (RekMhs.nilai  $\neq$  mark.nilai) do
    { Proses satu kategori = 1 NIM }
    SumNil  $\leftarrow$  0; NKuliah  $\leftarrow$  0 { Inisialisasi kategori }
    Current_NIM  $\leftarrow$  RekMhs.NIM
    repeat
        SumNil  $\leftarrow$  SumNil + RekMhs.nilai; NKuliah  $\leftarrow$  NKuliah + 1
        read (ArsipMhs, RekMhs)
    until (Current_NIM  $\neq$  RekMhs.NIM)
    { Current_NIM  $\neq$  RekMhs.NIM,
      RekMhs.NIM adalah elemen pertama dari Next_NIM }
    output(Current_NIM, " ", (SumNil/NKuliah))

{ EOP(RekMhs) }
{ Terminasi : tidak ada }
close(ArsipIn)
```

Skema Konsolidasi v. Dengan Separator (1)



```
{ SKEMA KONSOLIDASI Dengan Separator }
{ Input : sebuah arsip sequential, terurut }
{ Proses : Mengelompokkan setiap kategori dan memrosesnya }
{ Output : Sesuai hasil proses }
```

KAMUS

```
type keytype : ... { keytype adalah suatu type dari kunci rekaman }
type valtype : ... { valtype adalah type dari harga rekaman }
type rekaman : < KeyIn : keytype,      { kunci }
                  ValIn : valtype >    { harga lain yang direkam }
```

```
constant mark : rekaman = <...,> { akhir arsip ditandai oleh mark }
```

```
ArsipIn : SEQFILE of
    (*) RekIn : rekaman
    (1) mark
```

```
{ Proses-Proses }
function EOP (rek : rekaman) → boolean { true jika rek = mark }
function IsSeparator (K : keytype) : boolean
{ true jika K adalah separator antar kategori }
procedure Inisialisasi_Seluruh_Categ { Inisialisasi global }
procedure Terminasi_Seluruh_Categ { Terminasi global }
procedure Kasus_Kosong { Penanganan kasus kosong }
procedure Init_Categ { Inisialisasi kategori }
procedure Proses_Current_Categ { Proses sebuah elemen dalam
                                1 kategori }
procedure Terminasi_Categ { Terminasi sebuah kategori }
```

ALGORITMA

Skema Konsolidasi v. Dengan Separator (2)

```
assign (ArsipIn, ...)
open (ArsipIn, RekIn)
{ Skip separator, bisa lebih dari 1 }
while (not(EOP(RekIn))) and (IsSeparator(RekIn.KeyIn)) do
    read (ArsipIn, RekIn)
{ EOP(RekIn) or not(IsSeparator(RekIn.KeyIn)) }
{ RekIn.KeyIn bukan separator,
  RekIn.KeyIn : elemen pertama dari Next_Categ atau EOP }

if (EOP(RekIn)) then
    Kasus_Kosong
else { ArsipIn tidak kosong }
    Inisialisasi_Seluruh_Categ
    repeat
        Init_Categ
        while (not(EOP(RekIn))) and (not(IsSeparator(RekIn.KeyIn))) do
            { Proses 1 kategori }
            Proses_Current_Categ
            read (ArsipIn, RekIn)
            { EOP(RekIn) or IsSeparator(RekIn.KeyIn) }
            Terminasi_Categ

            { Skip separator, bisa lebih dari 1 }
            while (not(EOP(RekIn))) and (IsSeparator(RekIn.KeyIn)) do
                read (ArsipIn, RekIn)
            { EOP(RekIn) or not(IsSeparator(RekIn.KeyIn)) }
            { RekIn.KeyIn bukan separator,
              RekIn.KeyIn : elemen pertama dari Next_Categ atau EOP }

        until (EOP(RekIn))
        Terminasi_Seluruh_Categ
    close(ArsipIn)
```

Contoh Skema Konsolidasi Dengan Separator (1)



- Diberikan sebuah arsip teks yang dapat diakses *sequential* huruf per huruf.
- Hendak dihitung panjang kata maksimum dalam teks tersebut.
- Diandaikan bahwa teks hanya mengandung huruf dan "blank".
- Kata adalah sekumpulan huruf yang dipisahkan oleh satu atau beberapa blank.

Contoh Skema Konsolidasi Dengan Separator (2)



Program KataTerpanjang

```
{ Input : sebuah arsip sequential, mewakili sebuah teks }  
{ Proses : Menghitung panjang kata maksimum dalam teks }  
{ Output : Panjang kata maksimum }
```

KAMUS

```
type keytype : character { type dari kunci rekaman }  
type rekaman : keytype  
constant mark : rekaman = '.' { akhir arsip ditandai oleh mark }  
constant blank : rekaman = ' ' { separator kata }
```

ArsipIn : SEQFILE of

```
(*) CC : character { file of rekaman }  
(1) mark
```

PanjangKata : integer { Panjang kata yang sedang diproses }

MaxLength : integer { Panjang kata maksimum }

ALGORITMA

assign (ArsipIn, "datakata.txt")

open (ArsipIn, CC)

{ Skip separator, bisa lebih dari 1 }

while (CC ≠ mark) and (CC = blank) do

read (ArsipIn, CC)

{ CC = mark or CC ≠ blank }

{ CC bukan separator,

 CC : elemen pertama dari sebuah kata atau mark }

if (CC = mark) then

output ("Arsip Kosong")

else { ArsipIn tidak kosong }

 MaxLength ← 0 { Asumsi: kata minimum terdiri atas 1 huruf }

repeat

 PanjangKata ← 0

while (CC ≠ mark) and (CC ≠ blank) do

 { Proses 1 huruf }

 PanjangKata ← PanjangKata + 1

read (ArsipIn, CC)

 { CC = mark or CC = blank }

if (MaxLength < PanjangKata) then MaxLength ← PanjangKata

 { Skip separator, bisa lebih dari 1 }

while (CC ≠ mark) and (CC = blank) do

read (ArsipIn, CC)

 { CC = mark or CC ≠ blank }

 { CC bukan separator,

 CC : elemen pertama dari sebuah kata atau mark }

until (CC = mark)

output("Panjang kata maksimum = ", MaxLength)

close (ArsipIn)

Skema Konsolidasi v. Dengan Separator (2)

Skema Konsolidasi pada Array

- Ide skema konsolidasi [dengan|tanpa] separator dapat diberlakukan untuk melakukan konsolidasi pada struktur data koleksi spt. **array**
- Contoh persoalan: diketahui data array of nilaiMhs dengan nilaiMhs adalah type bentukan sbb.

type nilaiMhs : <NIM:string, Nilai:integer>

NIM	Nilai
13215001	90
13215001	85
13515010	88
13515010	93
13515010	80
13515010	71

- Dengan memanfaatkan ide skema konsolidasi, tuliskan daftar NIM dan nilai rata-rata untuk semua nilainya.
 - Apa yang menjadi **mark**?
- Sebagai contoh, array di samping akan mencetak:

13215001 88
13515010 83



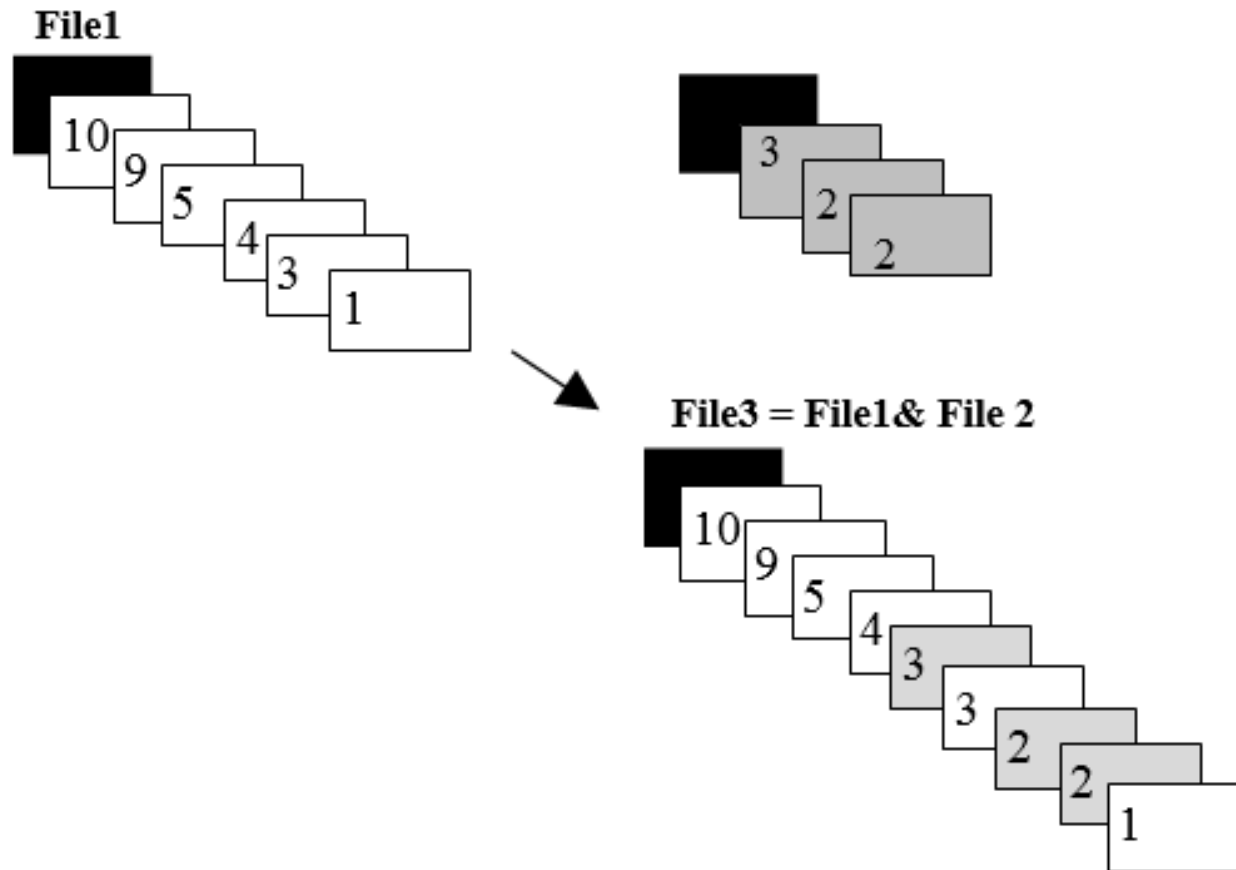
SKEMA MERGING 2 FILE



Merging (1)

- **Merging:** penggabungan dua buah arsip.
- Paling sederhana adalah jika arsip yang pertama "dikonkatenasi" ke arsip kedua
 - artinya data dari arsip ke dua ditambahkan setelah rekaman terakhir arsip pertama dan membentuk arsip yang baru
- Tak dapat dipakai **jika kedua arsip sudah terurut**, dan dikehendaki sebuah **arsip hasil yang tetap terurut**.
- Akan dibahas skema untuk **penggabungan dua buah arsip terurut** menjadi **sebuah arsip yang terurut**

Merging (2)



Skema Merging v1 – AND (1)

```
{ SKEMA Merging versi dengan AND }  
{ Input : Dua arsip sequential, terurut, sejenis }  
{ Proses : Menggabung kedua arsip menjadi sebuah arsip yg terurut  
          VERSI AND }  
{ Output : Sequential file baru yang terurut }
```

KAMUS

```
type keytype : ... { keytype adalah suatu type dari kunci rekaman }  
type valtype : ... { valtype adalah type dari harga rekaman }  
type rekaman : < KeyIn : keytype, { kunci }  
                ValIn : valtype > { harga lain yang direkam }  
constant mark : rekaman = <...,...> { akhir arsip ditandai oleh mark }  
  
ArsipIn1 : SEQFILE of { input, terurut menurut kunci }  
            (*) RekIn1 : rekaman  
            (1) mark  
ArsipIn2 : SEQFILE of { input, terurut menurut kunci }  
            (*) RekIn2 : rekaman  
            (1) mark  
ArsipOut : SEQFILE of { input, terurut menurut kunci }  
            (*) RekOut : rekaman  
            (1) mark
```

ALGORITMA

```
assign (ArsipIn1, ...)  
open (ArsipIn1, RekIn1)  
assign (ArsipIn2, ...)  
open (ArsipIn2, RekIn2)  
assign (ArsipOut, ...)  
rewrite (ArsipOut)
```

```
while (RekIn1.KeyIn  $\neq$  mark.KeyIn) and (RekIn2.KeyIn  $\neq$  mark.KeyIn) do  
  if (RekIn1.KeyIn  $\leq$  RekIn2.KeyIn) then  
    write (ArsipOut, RekIn1)  
    read (ArsipIn1, RekIn1)  
  else { RekIn1.KeyIn  $>$  RekIn2.KeyIn }  
    write (ArsipOut, RekIn2)  
    read (ArsipIn2, RekIn2)  
{ RekIn1 = mark or RekIn2 = mark }
```

```
while (RekIn1.KeyIn  $\neq$  mark.KeyIn) do  
  write (ArsipOut, RekIn1)  
  read (ArsipIn1, RekIn1)  
{ Akhir ArsipIn1, RekIn1 = mark }  
while (RekIn2.KeyIn  $\neq$  mark.KeyIn) do  
  write (ArsipOut, RekIn2)  
  read (ArsipIn2, RekIn2)  
{ Akhir ArsipIn2, RekIn2 = mark }
```

```
close (ArsipIn1)  
close (ArsipIn2)  
close (ArsipOut)
```

Skema
Merging v1 –
AND (2)

Skema Merging v2 – OR (1)

```
{ SKEMA Merging versi dengan OR }
{ Input  : Dua arsip sequential, terurut, sejenis }
{ Proses : Menggabung kedua arsip menjadi sebuah arsip yg terurut
          VERSI OR }
{ Output : Sequential file baru yang terurut }
```

KAMUS

```
type keytype : ... { keytype adalah suatu type dari kunci rekaman }
type valtype  : ... { valtype adalah type dari harga rekaman }
type rekaman : < KeyIn : keytype, { kunci }
                  ValIn : valtype > { harga lain yang direkam }
constant mark : rekaman = <...,...> { akhir arsip ditandai oleh mark }

ArsipIn1 : SEQFILE of { input, terurut menurut kunci }
          (*) RekIn1 : rekaman
          (1) mark
ArsipIn2 : SEQFILE of { input, terurut menurut kunci }
          (*) RekIn2 : rekaman
          (1) mark
ArsipOut : SEQFILE of { output, terurut menurut kunci }
          (*) RekOut : rekaman
          (1) mark
```

Skema Merging v2 – OR (2)

ALGORITMA

```
assign (ArsipIn1, ...)
open (ArsipIn1, RekIn1)
assign (ArsipIn2, ...)
open (ArsipIn2, RekIn2)
assign (ArsipOut, ...)
rewrite (ArsipOut)

while (RekIn1.KeyIn  $\neq$  mark.KeyIn) or (RekIn2.KeyIn  $\neq$  mark.KeyIn) do
    if (RekIn1.KeyIn  $\leq$  RekIn2.KeyIn) then
        write (ArsipOut, RekIn1)
        read (ArsipIn1, RekIn1)
    else { RekIn1.KeyIn  $>$  RekIn2.KeyIn }
        write (ArsipOut, RekIn2)
        read (ArsipIn2, RekIn2)
    { RekIn1 = mark and RekIn2 = mark }

close (ArsipIn1)
close (ArsipIn2)
close (ArsipOut)
```



Skema Merging v2 – OR (3)

- Hanya benar jika **mark** adalah suatu *nilai khusus yang dipakai untuk “menahan” maju ke rekaman berikutnya* sehingga arsip yang belum habis akan terproses sampai habis
- Versi ini tidak dapat digunakan secara umum karena kekhususan nilai mark tersebut
- Bahkan tak dapat digunakan sama sekali jika mark adalah suatu nilai EOP yang ditentukan oleh sistem



Skema Lain

- *Update* dengan *transaction file*
- *Splitting*
- Tidak dibahas, silakan dipelajari sendiri → lihat “Diktat Dasar Pemrograman Bagian: Pemrograman Prosedural”
 - Terjemahkan ke Pascal



CATATAN IMPLEMENTASI DI PYTHON

Translasi ke Python (1)

- Type rekaman dapat didefinisikan sebagai data dalam type dasar atau type bentukan dengan struktur tuple

Notasi Algoritmik	Python
type <i>rekaman</i> : ... { sebuah type terdefinisi untuk setiap rekaman }	# type <i>rekaman</i> : ... # sebuah definisi type untuk # setiap rekaman
<i>NamaArsip</i> : SEQFILE of (*) <i>nama_rek</i> : <i>rekaman</i> (1) <i>mark</i>	# <i>NamaArsip</i> : seqfile of rekaman # mark didefinisikan sebagai # konstanta <i>mark</i> = (...) # <i>nama_rek</i> : <i>rekaman</i>

Translasi ke Python (2)



Notasi Algoritmik	Python
<u>assign</u> (<i>namaArsip</i> , <i>namaFisik</i>)	Bagian dari perintah open
<u>open</u> (<i>namaArsip</i> , <i>nama_rek</i>)	<pre>namaArsip = open(namaFisik) nama_rek = ... #perintah read</pre> <pre>namaArsip = open(namaFisik, 'r') nama_rek = ... #perintah read</pre>
<u>rewrite</u> (<i>namaArsip</i>)	<pre>namaArsip = open(namaFisik, 'w')</pre>
<u>read</u> (<i>namaArsip</i> , <i>nama_rek</i>)	<pre># membaca 1 baris text/data nama_rek = namaArsip.readline() # membaca n buah character nama_rek = namaArsip.read(n)</pre>
<u>write</u> (<i>namaArsip</i> , <i>rekaman_baru</i>)	<pre>namaArsip.write(rekaman_baru)</pre>
<u>close</u> (<i>namaArsip</i>)	<pre>namaArsip.close()</pre>
EOP	Harus didefinisikan nilai tertentu sebagai mark . EOP dapat didefinisikan sebagai suatu function untuk memeriksa apakah sebuah nilai tertentu adalah mark.

Secara default, Python membaca file dalam **mode text**. Deskripsi di atas adalah untuk file text. Python menyediakan mode untuk membaca file *binary*. Dipersilakan mahasiswa untuk mempelajari secara mandiri.



Contoh-1 (1)

- Translasikan program untuk membaca file dengan skema repeat-until (slide 21) ke Python

Contoh-1 (2)



```
# Program BacaText2a
# Membaca sebuah text file diakhiri dengan MARK berupa '.'
# dan menuliskan isinya ke layar.
# Asumsi file dataku.txt ada dan sudah terisi, minimum hanya berisi '.'
# (artinya file kosong).

# KAMUS
# f : SEQFILE of char
# cc : char
# mark = '.'

# ALGORITMA
f = open("dataku.txt", 'r')
cc = f.read(1) # First-Elmt, baca 1 karakter
if (cc == '.'):
    print("File kosong")
else: # not EOP(cc), file tidak kosong
    while True:
        print(cc, end='')
        cc = f.read(1)
        if (cc == '.'):
            break
f.close()
```



Contoh-2 (1)

- Translasikan program untuk menulis ke file teks dengan skema while-do (slide 26) ke Python

Contoh-2 (2)



```
# Program IsiTeks
# Membaca sejumlah masukan character dari user sampai dimasukkan nilai '.'
# dan menyimpannya ke dalam file teks dataku.txt

# KAMUS
# f : SEQFILE of char
# C1 : char
# mark = '.'

# ALGORITMA
f = open("dataku.txt", 'w')
C1 = input()[0]      # First-Elmt
while (C1 != '.'):
    f.write(C1)       # Proses current elmt
    C1 = input()[0]  # Next-Elmt
# C1 = '.'

# tulis mark di akhir file
f.write('.')

f.close()
```



Membaca/Menulis File csv

- Python menyediakan beberapa library untuk membaca file dalam format standar misalnya csv, misalnya dari library csv.
- Akan diberikan pemrosesan file dengan type rekaman yang berbentuk type bentukan (*tuple*) dengan data disimpan dalam file csv
 - Dimungkinkan ada format standar lain dan cara pemrosesan lain, dipersilakan dipelajari mandiri



Contoh-3 (1)

- Translasikan program pemrosesan sekuensial data pada file untuk menghitung nilai rata-rata (slide 28-31) ke Python
- Beberapa adaptasi:
 - Data disimpan dalam file **MHS.csv**
 - **mark** didefinisikan sebagai konstanta (**“99999999”,99**)
 - type **rekamanMHS** didefinisikan sebagai tuple (*NIM,nilai*)
 - Pengecekan mark dilakukan dengan function **EOP**



```
# Program NilaiRataRata
# Membaca data dalam MHS.csv dan menghasilkan nilai rata-rata
# dari semua mahasiswa. MHS.csv diasumsikan sudah isi,
# minimum berisi record ("99999999",99) (mark).
import csv
```

Import library csv

```
# KAMUS
# mark
mark = ("99999999",99)
```

```
# type rekamanMHS : (NIM : string, nilai : int)
# ArsipMhs : SEQFILE of rekamanMHS
# reader = hasil pembacaan data csv
# rekMhs : rekamanMHS
# SumNil : int # jumlah nilai
# JumMHS : int # jumlah mahasiswa
```

Function EOP

```
def EOP(rekMHS):
# menghasilkan true jika RekMHS = mark
    # Algoritma
    return (rekMHS[0] == mark[0] and rekMHS[1] == mark[1])
```

```
# ALGORITMA
```

```
...
```

...

ALGORITMA

Buka file csv dan menyiapkan reader

ArsipMHS = open ("MHS.csv", 'r')

reader = csv.reader(ArsipMHS, delimiter=',') # baca semua data dari file csv

baca rekaman pertama dan simpan sebagai tuple rekaman di rekMHS

row = next(reader)

rekMHS = (row[0], int(row[1])) # memindahkan data row ke rekMHS
komponen nilai=row[1], dikonversi mjd int

if (EOP(rekMHS)):

print("Arsip kosong")

else: # File tidak kosong

... # Proses file tidak kosong - next slide

ArsipMHS.close()

Fungsi csv.reader
untuk membaca
seluruh isi file csv
dan menyimpannya
di reader

fungsi **next (...)**
untuk membaca 1
baris dari hasil
pembacaan file csv.
Setiap komponen
hasil pembacaan
diakses spt
mengakses elemen
list.

...

```
if (EOP(rekMHS)):
    print("Arsip kosong")
else: # File tidak kosong
    SumNil = 0 # Inisialisasi
    JumMhs = 0 # Inisialisasi
    i = 1
    while True:
        # Proses current elmt
        SumNil = SumNil + rekMHS[1] #rekMHS[1] = nilai
        JumMhs = JumMhs + 1

        # baca next rekaman
        row = next(reader)
        rekMHS = (row[0],int(row[1])) # lihat komentar di atas

        if (EOP(rekMHS)):
            break

    # Terminasi: Tulis rata-rata
    rata = round(SumNil/JumMhs,2)
    print("Rata-rata = %.2f" % rata)
```

...



Contoh-3 (2)

- Berikut adalah contoh pemrosesan sekuensial lain yang juga sering dipakai, menggunakan loop traversal (for)

...

Baca file dan proses

```
ArsipMHS = open ("MHS.csv",'r')
```

```
reader = csv.reader(ArsipMHS,delimiter=',')
```

baca setiap rekaman sambil menentukan apakah file kosong

file kosong adalah jika rekaman hanya tersebut 1 rekaman

dan rekaman tersebut pasti mark

```
SumNil = 0
```

```
JumMhs = 0
```

```
for row in reader: # row adalah 1 baris data di reader
```

```
    rekMHS = (row[0],int(row[1]))
```

```
    if (not(EOP(rekMHS))):
```

```
        SumNil = SumNil + rekMHS[1]
```

```
        JumMhs = JumMhs + 1
```

cek file kosong dengan JumMhs

```
if (JumMhs == 0):
```

```
    print("File kosong")
```

```
else: # JumMhs != 0
```

```
    rata = round(SumNil/JumMhs,2)
```

```
    print("Rata-rata = %.2f" % rata)
```

```
ArsipMHS.close()
```



Contoh-4 (1)

- Buatlah program untuk membaca data bertipe rekamanMHS (seperti pada slide sebelumnya) dan menyimpannya dalam suatu file csv bernama **MHS2.csv**



```
... # definisikan judul dan kamus program

# Baca file dan proses
ArsipMHS = open ("MHS2.csv", 'w', newline='')
writer = csv.writer(ArsipMHS, delimiter=',')

# baca masukan dari user dan bentuk menjadi tuple
nim = input()
nilai = int(input())
rekMHS = (nim, nilai)

while (not(EOP(rekMHS))):
    writer.writerow(rekMHS) # tulis rekMHS ke file
    nim = input()
    nilai = int(input())
    rekMHS = (nim, nilai)

# tulis mark
writer.writerow(mark)

ArsipMHS.close()
```

Siap mengisi file MHS2.csv. **newline=""** memastikan bhw antar baris tidak akan ada tambahan newline.



EOF

- Semua pembahasan dan contoh dalam materi kuliah ini mengasumsikan dibutuhkan mark khusus
- Bahasa pemrograman menyediakan mekanisme untuk mendeteksi akhir file atau *End Of File* (EOF) secara otomatis
 - Di Python, EOF dideteksi jika perintah **read()** atau **readline()** menghasilkan *empty string*

Contoh-5 (1)

- Contoh persoalan:

- Diketahui file puisi.txt dengan isi berikut:

```
aku ingin mencintaimu dengan sederhana  
dengan kata yang tak sempat diucapkan  
kayu kepada api yang menjadikannya abu
```

- Baca isi file dan tuliskan setiap baris satu per satu ke layar.
 - Pembacaan dihentikan jika ditemukan EOF
 - Jika file kosong, tidak dilakukan apa pun

Contoh-5 (2)



Alternatif-1:

- Dibaca satu per satu dengan perintah **readline()**

```
# Program BacaFile
# Membaca isi puisi.txt dan menuliskan
# setiap kalimat ke layar
# Kamus
# f : file of string
# baris : string
# Algoritma
f = open("puisi.txt",'r')

baris = f.readline()
while (baris):
    print(baris.rstrip())
    baris = f.readline()
f.close()
```

```
# Program BacaFile
# Membaca isi puisi.txt dan menuliskan
# setiap kalimat ke layar
# Kamus
# f : file of string
# baris : string
# Algoritma
f = open("puisi.txt",'r')
while True:
    baris = f.readline()
    if not baris:
        break
    print(baris.rstrip())
f.close()
```

Contoh-5 (2)

Alternatif-1:

- Dibaca satu per satu dengan perintah **readline()**

```
# P  
# M  
# s  
# K  
# f  
# b
```

rstrip dipakai untuk
menghilangkan karakter newline
'\n' di sebelah kanan string.
Mengapa diperlukan?
Pelajari pula **lstrip** dan **strip**.

```
# Algoritma  
f = open("puisi.txt", 'r')  
  
baris = f.readline()  
while (baris):  
    print(baris.rstrip())  
    baris = f.readline()  
f.close()
```

```
# Program BacaFile  
# Membaca isi puisi.txt satu baris  
# setiap kalimat k  
# Kamus  
# f : file of string  
# baris : string  
# Algoritma
```

Menggunakan skema
iterate-stop

```
f = open("puisi.txt", 'r')  
while True:  
    baris = f.readline()  
    if not baris:  
        break  
    print(baris.rstrip())  
f.close()
```

Contoh-5 (3)

Alternatif-2

- Menggunakan **readlines()** untuk membaca seluruh baris secara langsung

```
# Alternatif-2
# ... Header sama dengan slide sblmnya
# Algoritma
f = open("puisi.txt", 'r')
puisi = f.readlines()
for baris in puisi:
    print(baris.rstrip())
f.close()
```

Alternatif-3

- Menggunakan file object untuk mengiterasi isi file

```
# Alternatif-3
# ... Header sama dengan slide sblmnya
# Algoritma
f = open("puisi.txt", 'r')
for baris in puisi:
    print(baris.rstrip())
f.close()
```



SELAMAT BELAJAR